BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel

Menurut Sugiyono (2011), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Contohnya missal, tingkat aspirasi, penghasilan, pendidikan, status sosial, jenis kelamin, golongan gaji, produktivitas kerja, dan lain-lain. Dibagian lain Kerlinger menyatakan bahwa variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi.

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yang diidentifikasikan sebagai berikut:

a. Variabel Independen : variabel ini sring disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau menajdi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini variabel bebas adalah konformitas teman sebaya (variabel X).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Variabel Dependen : sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadiakibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kedisiplinan belajar (Variabel Y).

2. Definisi Operasional

a. Kedisiplinan belajar

Kedisiplinan belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah ditetapkan bersama, baik persetujuan tertulis maupun tidak tertulis antara siswa dengan guru di sekolah maupun dengan orang tua di rumah untuk mendapatkan penguasaan pengetahuan, kecakapan, dan kebijaksanaan.

b. Konformitas teman sebaya

Konformitas teman sebaya adala perilaku individu yang mengikuti tingkah laku orang lain yang sama tingkat kedewasaan dan umurnya.

B. Populasi, Sampel Dan Teknik Sampling

a. Populasi

Menurut Sugiyono Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Ismiyanto, populasi adalah keseluruhan subjek atau totalitas subjek penelitian yang dapat berupa; orang, benda, / suatu hal yang di dalamnya dapat diperoleh dan atau dapat memberikan informasi (data) penelitian. Arikunto – Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Populasi yang diambil dalam penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri x di Sidoarjo yang berjumlah 268 siswa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Apabila responden dalam populasi lebih dari 100 maka sampel yang diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, sebaliknya jika responden populasi kurang dari 100, maka semua responden dalam populasi diambil sebagai sampel sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi (Arikunto, 2006).

Karena populasi lebih dari 100 maka peneliti akan mengambil sampel sebesar 25% dari populasi siswa kelas VII SMP Negeri x di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoarjo Maka sampel yang diambil berjumlah 67 siswa berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.

c. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling yang digunakan yaitu, *Probability* sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) popuasi untuk dipilih menajdi anggota sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai adalah dengan menggunakan kuesioner. Menurut Siregar (2013) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan infromasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap , keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini pengumpulan datanya menggunakan instrumen psikologi. Pengembangan instrumen sendiri berdasarkan atas :

a. Definisi operasional yang memunculkan aspek dan indikator.
b. Blue print

Azwar (2003) menjelaskan bahwa skala sikap berisi pernyataan-pernyataan sikap yaitu suatu pernyataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan favourable dan unfavourable.

Skala yang digunakan adalah skala kedisiplinan belajar dan skala konformitas teman sebaya. Skala kedisiplinan belajar disusun berdasarkan indikator dari aspek-aspek yang dijelaskan dari Hurlock. Blue print skala kedisiplinan belajar sebagai berikut:

Tabel 3.1

Blue Print Skala Kedisiplinan Belajar

INDIKATOR	AITEM-AITEM		Jumlah	Bobot
	F	UF		
1. Peraturan	1,9,11,29,31	3,6,10,20,33	10	25
2. Hukuman	2,,4,8,21,32	12,22,24,34,36	10	25
3. Penghargaan	5,23,18,35,39	7,25,37,38,40	10	25
4. konsistensi	13,15,17,27,30	14,16,19,26,28	10	25
Jumlah	20	20	40	100%

Sedangkan skala Konformitas teman sebaya disusun berdasarkan indikator dari aspek-aspek yang dijelaskan Taylor. Blue print skala kedisiplinan belajar sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Blue Print Skala Konformitas Teman Sebaya

INDIKATOR	AITEM-AITEM		Jumlah	Bobot
	F	UF		
1. Peniruan	2,12,22, 37	1,13,15, 40	8	20
2. Penyesuaian	14,17,20,26	11,16, 32, 33,	8	20
3. Kepercayaan	5,24,29, 36	6,7, 38	7	17,5
4. Kesepakatan	8,23, 34	27,28,30, 39	7	17,5
5. Ketaatan	4,9,10,25,21	3,18,19, 31, 35	10	25
Jumlah	20	20	40	100%

Model skala yang digunakan pada ujicoba skala kedisiplinan belajar ini menggunakan skala likert dengan 6 (enam) pilihan jawaban, antara lain : STS, TS, ATS, AS, S, SS.

Tabel 3.3

Skor Skala kedisiplinan Belajar dan Skala Konformitas Teman Sebaya

Kategori Jawaban	Favourable	Unfavourable
STS	0	5
TS	1	4
ATS	2	3
AS	3	2
S	4	1
SS	5	0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Alat ukur *Konformiras Teman Sebaya* dan Kedisiplinan Belajar diuji validitasnya dengan menggunakan *Software* SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16. Validitas menyatakan derajat kesesuaian antara kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dengan kondisi di lapangan. Penilaian kevalidan masing-masing butir pernyataan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pernyataan (Azwar, 2008). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* ≥ 0,30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 daya bedanya dianggap memuaskan, aitem yang memiliki *corrected item-total correlation* kurang dari 0,30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

a. Validalitas aitem Kedisiplinan Belajar

Dari hasil uji validitas 40 aitem skala kedisiplinan belajar terdapat 23 aitem yang baik yaitu aitem nomor 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 16, 17, 18, 19, 20, 22, 24, 27, 30, 31, 32, 36, 40. Sedangkan aitem yang dianggap tidak baik terdapat 17 aitem yakni aitem nomor 2, 5, 12, 14, 15, 21, 23, 25, 26, 28, 29, 33, 34, 35, 37, 38, 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Sebaran Aitem Valid dan Gugur Skala Kedisiplinan Belajar

No.	Aitem	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
1.	AITEM 1	0.583	DITERIMA
2.	AITEM 2	0.296	DITOLAK
3.	AITEM 3	0.570	DITERIMA
4.	AITEM 4	0.394	DITERIMA
5.	AITEM 5	-0.483	DITOLAK
6.	AITEM 6	0.428	DITERIMA
7.	AITEM 7	0.463	DITERIMA
8.	AITEM 8	0.545	DITERIMA
9.	AITEM 9	0.491	DITERIMA
10.	AITEM 10	0.461	DITERIMA
11.	AITEM 11	0.453	DITERIMA
12.	AITEM 12	0.050	DITOLAK
13.	AITEM 13	0.565	DITERIMA
14.	AITEM 14	0.281	DITOLAK
15.	AITEM 15	0.030	DITOLAK
16.	AITEM 16	0.387	DITERIMA
17.	AITEM 17	0.729	DITERIMA
18.	AITEM 18	0.601	DITERIMA
19.	AITEM 19	0.472	DITERIMA
20.	AITEM 20	0.482	DITERIMA
21.	AITEM 21	0.228	DITOLAK
22.	AITEM 22	0.497	DITERIMA
23.	AITEM 23	-0.077	DITOLAK
24.	AITEM 24	0.322	DITERIMA
25.	AITEM 25	-0.375	DITOLAK
26.	AITEM 26	-0.021	DITOLAK
27.	AITEM 27	0.453	DITERIMA
28.	AITEM 28	0.131	DITOLAK
29.	AITEM 29	-0.085	DITOLAK
30.	AITEM 30	0.398	DITERIMA
31.	AITEM 31	0.607	DITERIMA
32.	AITEM 32	0.454	DITERIMA
33.	AITEM 33	0.239	DITOLAK
34.	AITEM 34	0.294	DITOLAK
35.	AITEM 35	-0.236	DITOLAK
36.	AITEM 36	0.365	DITERIMA
37.	AITEM 37	-0.012	DITOLAK
38.	AITEM 38	0.166	DITOLAK
39.	AITEM 39	0.284	DITOLAK
40	AITEM 40	0.302	DITERIMA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini disajikan tabel distribusi aitem skala kedisiplinan belajar setelah dilakukan uji coba alat ukur.

Tabel 3.5
Distribusi Aitem Skala Kedisiplinan Belajar Setelah Dilakukan Uji Coba

INDIKATOR	AITEM-AITEM		Jumlah
	F	UF	
1. Peraturan	1, 9, 11, 31	3, 6, 10, 20	8
2. Hukuman	4, 8, 32	22, 24, 36	6
3. Penghargaan	18	7, 40	3
4. konsistensi	13, 17, 27,30	16,19	6
Jumlah	12	11	23

b. Validalitas aitem Konformitas Teman Sebaya

Dari hasil uji validitas 40 aitem skala konformitas teman sebaya terdapat 21 aitem yang baik yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 5, 11, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 20, 22, 25, 29, 30, 35, 37, 38, 39. Sedangkan aitem yang dianggap tidak baik terdapat 19 aitem yakni aitem nomor 6, 7, 8, 9, 10, 15, 19, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 36, 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6
Sebaran aitem valid dan gugur skala konformitas teman sebaya

No.	Aitem	*Corrected Item-Total Correlation*	Keterangan
1.	AITEM 1	0.536	DITERIMA
2.	AITEM 2	0.329	DITERIMA
3.	AITEM 3	0.579	DITERIMA
4.	AITEM 4	0.571	DITERIMA
5.	AITEM 5	0.571	DITERIMA
6.	AITEM 6	0.280	DITOLAK
7.	AITEM 7	0.262	DITOLAK
8.	AITEM 8	-0.721	DITOLAK
9.	AITEM 9	0.133	DITOLAK
10.	AITEM 10	-0.448	DITOLAK
11.	AITEM 11	0.536	DITERIMA
12.	AITEM 12	0.496	DITERIMA
13.	AITEM 13	0.579	DITERIMA
14.	AITEM 14	0.571	DITERIMA
15.	AITEM 15	0.167	DITOLAK
16.	AITEM 16	0.420	DITERIMA
17.	AITEM 17	0.571	DITERIMA
18.	AITEM 18	0.559	DITERIMA
19.	AITEM 19	0.140	DITOLAK
20.	AITEM 20	0.304	DITERIMA
21.	AITEM 21	-0.582	DITOLAK
22.	AITEM 22	0.445	DITERIMA
23.	AITEM 23	-0.038	DITOLAK
24.	AITEM 24	0.233	DITOLAK
25.	AITEM 25	0.351	DITERIMA
26.	AITEM 26	0.133	DITOLAK
27.	AITEM 27	0.100	DITOLAK
28.	AITEM 28	0.174	DITOLAK
29.	AITEM 29	0.302	DITERIMA
30.	AITEM 30	0.328	DITERIMA
31.	AITEM 31	0.208	DITOLAK
32.	AITEM 32	-0.185	DITOLAK
33.	AITEM 33	-0.023	DITOLAK
34.	AITEM 34	0.067	DITOLAK
35.	AITEM 35	0.359	DITERIMA
36.	AITEM 36	0.049	DITOLAK
37.	AITEM 37	0.496	DITERIMA
38.	AITEM 38	0.565	DITERIMA
39.	AITEM 39	0.378	DITERIMA
40	AITEM 40	-0.164	DITOLAK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7
Distribusi Aitem Skala Konformitas Teman Sebaya Setelah Dilakukan Uji Coba

INDIKATOR	AITEM-AITEM		Jumlah
	F	UF	
1. Peniruan	2,12,22, 37	1,13	6
2. Penyesuaian	14,17,20	11,16	5
3. Kepercayaan	5, 29	38	3
4. Kesepakatan	-	30, 39	2
5. Ketaatan	4, 25	3,18, 35	5
Jumlah	11	10	21

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hal ini ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsisten) skor yang diperoleh oleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau di ukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Dalam artian yang paling luas reliabilitas alat ukur menunjuk kepada sejauh mana perbedaan-perbedaan skor perolehan itu mencerminkan perbedaan-perbedaan atribut yang sebenarnya.

Reliabilitas berasal dari kata *Reliability* yang memiliki nama lain keterpercayaan, keterandalan, keajegan, konsistensi dan kestabilan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi, yaitu mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau disebut sebagai *reliable* (Azwar, 2008).

Reliabilitas dilakukan dengan konsistensi internal yaitu menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan tujuan mengukur penyimpangan skor yang terjadi karena faktor waktu pengukuran atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

faktor perbedaan subyek pada waktu pengukuran yang sama (Azwar, 2008).

Azwar (2002), menyatakan bahwa tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefesien reliabilitas. Semakin tinggi koefesien korelasi antara hasil ukur akan semakin reliabel. Biasanya koefesien reliabilitas berkisar antara 1 sampai 1.00, jika koefisien mendekati angka 1.00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

Hasil uji reliabilitas skala kedisiplinan belajar dan skala konformitas teman sebaya setelah dilakukan uji coba adalah:

Tabel 3.8

Hasil Uji Reliabilitas Skala Uji Coba

No.	Variabel	*Cronbach's Alpha*	*N of Items*
1.	Kedisiplinan Belajar	0.809	40
2.	Konformitas Teman Sebaya	0.771	40

Pengujian reliabilitas di atas menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* dari skala kedisiplinan belajar adalah 0.809 dan skala konformitas teman sebaya adalah 0.771. Dimana harga tersebut dapat dinyatakan reliabel sesuai dengan kaidah uji estiasi reliabilitas yang telah ditentukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dari penelitian ini, maka peneliti memakai analisis data korelasi *Product Moment*. Analisis korelasi *Product Moment* merupakan cara untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel tak bebas dan data berbentuk interval dan rasio (Siregar, 2013).

Korelasi tersebut bisa secara korelasional dan juga bisa secara kausal. Jika korelasi tersebut tidak menunjukkan sebab akibat, maka korelasi tersebut dikatakan korelasional, artinya sifat hubungan variabel satu dengan variabel lainnya tidak jelas mana variabel sebab dan mana variabel akibat. Sebaliknya, jika korelasi tersebut menunjukkan sebab akibat, maka korelasinya dikatakan kausal, artinya variabel yang satu merupakan sebab, dan variabel lainnya merupakan akibat (Muhid, 2012).

Salah satu analisis korelasi yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson atau *Product Moment Correlation*. Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila menggunakan teknik korelasi *product moment*, yaitu:

a. Data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio)
b. Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal .

Berkaitan dengan besaran harga koefisien korelasi, harga korelasi berkisar dari 0 (tidak ada korelasi sama sekali) sampai dengan 1 (korelasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sempurna). Semakin tinggi harga koefisien korelasinya berarti semakin kuat korelasinya, dan sebaliknya.

Tanda pada harga koefisien korelasi juga berpengaruh pada penafsiran terhadap hasil analisis korelasi, yaitu penjelasannya sebagai berikut:

a. Tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding lurus. Semakin tinggi x akan diikuti dengan semakin tinggi pula y, dan sebaliknya.
b. Tanda negatif (-) pada harga koefisien menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan, artinya hubungan kedua variabel (x dan y) adalah berbanding terbalik. Semakin tinggi x akan diikuti dengan semakin tinggi pula y, dan sebaliknya (Muhid, 2012).

Uji korelasi *Product Moment* dipilih dalam penelitian dengan pertimbangan bahwa kedua variabel penelitian merupakan data berbentuk kuantitatif (interval dan rasio) dan juga penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara dua variabel dengan bantuan Program SPSS *For Windows* versi *16.00*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id